

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN EFKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 TAMBANG

Ega Anggraini¹, Hendripides², Mifta Rizka³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

Alamat e-mail : ¹ega.anggraini0989@student.unri.ac.id,

²hendripides@lecturer.unri.ac.id,

³mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the school environment and self-efficacy on student learning outcomes in economics at SMA Negeri 1 Tambang. The problem addressed is the low student learning outcomes, which are suspected to be caused by a lack of support for the school environment and self-efficacy. The methodology used was a quantitative descriptive approach, with a population of 165 students and a sample of 63 students drawn using proportional random sampling. Data were collected through questionnaires to measure the school environment and self-efficacy, as well as documentation of final semester exam scores for learning outcomes. Data analysis was performed using multiple linear regression to test the effect of the independent variables on the dependent variable. The results showed that the school environment and self-efficacy significantly influenced student learning outcomes, with a coefficient of determination (R^2) of 59.1%. A t-test indicated that the school environment and self-efficacy each significantly influenced learning outcomes with significance values of 0.001 and 0.000, respectively. These findings emphasize the importance of developing the school environment and self-efficacy in improving student learning outcomes.

Keywords: School Environment, Self-Efficacy, Learning Outcomes, Economics, SMA Negeri 1 Tambang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Tambang. Masalah yang diangkat adalah rendahnya hasil belajar siswa yang diduga disebabkan oleh kurang mendukungnya lingkungan sekolah dan efikasi diri. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi 165 siswa dan sampel sebanyak 63 siswa yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur lingkungan sekolah dan efikasi diri, serta dokumentasi nilai ujian akhir semester untuk hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 59,1%. Uji t menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan efikasi diri masing-masing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

dengan nilai signifikansi 0,001 dan 0,000. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan lingkungan sekolah dan efikasi diri dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Efikasi Diri, Hasil Belajar, Ekonomi, SMA Negeri 1 Tambang.

A. Pendahuluan

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun (2018), bahwa terjadinya penurunan hasil nilai UN. Sekolah dengan indeks integritas rendah secara merata mengalami penurunan sebanyak 39 point. Hasil nilai UN tersebut tidak berbeda jauh dengan pencapaian mereka dalam *Program for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* (2018). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kecakapan kognitif tingkat tinggi (*higher order thinking skill/HOTS*), seperti kemampuan berpikir analitis, evaluatif, dan penalaran.

Selain itu, hasil belajar di tingkat sekolah juga masih berada pada tingkat rendah. Hal ini terbukti, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang, beliau

mengatakan bahwa masih banyak nilai ulangan tengah semester siswa yang dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). hasil nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 masih banyak yang belum mencapai nilai KKTP yang sudah ditentukan masing-masing sekolah dengan rata-rata nilai KKTP 75. Dari 165 siswa hanya 14 atau (8,48%) siswa yang mampu mencapai KKTP dan 151 siswa atau (91,52 %) masih berada dibawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tambang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut teori Slameto dan juga digunakan dalam penelitian Ramandhani (2022) faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, pertama faktor internal yaitu Lingkungan Sekolah dan Faktor yang kedua faktor eksternal yaitu Efikasi Diri.

Lingkungan sekolah merupakan tempat yang bisa mempengaruhi pembentukan sikap kepribadian seseorang warga sekolah. Sekolah manapun akan menuntut seluruh peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan harapan bangsa, dengan cara mengikuti semua peraturan yang telah dibuat. Karena dimasa depan para peserta didik itulah yang akan menjadi penerus bangsa untuk memajukan dan mengharumkan nama baik bangsa Indonesia (Shodiq et al., 2025)

Suyono mengungkapkan bahwasannya lingkungan belajar yang optimal adalah lingkungan yang menantang dan memotivasi siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan, serta membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian lingkungan sekolah menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Ketika lingkungan sekolah terpenuhi dengan baik, ini akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan di sekolah tidak mendukung proses

belajar-mengajar, hal ini akan berdampak buruk terhadap kemajuan belajar siswa sehingga hasil belajarnya menjadi tidak maksimal (Agustina, 2024).

Sarana prasarana yang ada disekolah berfungsi untuk memudahkan para siswa agar lebih baik lagi dalam belajar mengajar. Dalam suatu sekolah pasti memerlukan adanya sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana memadai akan tetapi kondisi lingkungan sekolah kurang baik maka juga akan berpengaruh pada proses pendidikan.(Simanjuntak et al., 2023)

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri. Hasmatang (2021) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan faktor internal yang paling kuat mempengaruhi hasil belajar. Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya (Marjon et al., 2025).

Efikasi diri memegang peranan penting dalam diri karena efikasi diri

secara tidak langsung bisa meransang otak untuk berfikir ketika dihadapkan situasi yang mengharuskan untuk mengambil keputusan terhadap suatu tindakan. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu untuk mengubah keadaan yang terjadi di sekitarnya. Namun sebaliknya, siswa dengan efikasi diri yang rendah merasa dirinya tidak mampu melakukan dengan baik segala sesuatu yang terjadi disekitarnya. Siswa dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung mudah menyerah jika dihadapkan pada kondisi yang sulit. Sedangkan pada saat yang sama peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi akan bekerja lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Dalam konteks pendidikan, apabila seorang siswa mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka seseorang akan termotivasi untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran (Hartati et al., 2022).

Lingkungan sekolah dan Efikasi diri sangat penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan penelitian Anshori

(2018) dimana terdapat Pengaruh Lingkungan dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar secara bersamaan sebesar 38,1%. Lingkungan sekolah yang tidak mendukung proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi malas untuk memperhatikan setiap materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak memahami pembelajaran yang telah diberikan. Namun ketika proses belajar selesai guru akan memberikan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami materi yang disampaikan, adapun evaluasi itu dapat diberikan dalam bentuk soal dimana siswa diminta untuk mengerjakannya. Kenyataannya pada saat soal diberikan oleh guru, banyak siswa yang mengeluh akan soal tersebut karena mereka merasa soal yang diberikan tersebut sangat sulit untuk dikerjakan tanpa berusaha terlebih dahulu dalam mengerjakannya. Mereka juga merasa kurang mengerti dengan materi yang disampaikan guru, agar soal-soal tersebut dapat terselesaikan mereka pun hanya mengandalkan hasil kerja temannya. Selain itu, siswa kurang yakin akan kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga

mereka menyontek jawaban temannya dan menurutnya jawaban dari temannya tersebut benar. Sehingga hasil belajar yang didapat tidak murni berdasarkan kemampuan siswa itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memahami hubungan lingkungan sekolah, efikasi diri, dan hasil belajar, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dimasa depan. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah lingkungan sekolah dan efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut dan memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, karena pada penelitian ini menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dan menggunakan data yang bersifat angka yang diperoleh dari angket atau kuesioner. Data-data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disajikan sehingga memberikan informasi dan gambarkan mengenai objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang, yang berjumlah 165 siswa sampel yang diambil sebanyak 63 siswa menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui dua metode, yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah dan efikasi diri siswa, yang terdiri dari pernyataan yang diisi oleh

responden dengan skala likert. Sementara itu, Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berupa hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tambang. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui jumlah, daftar nama dan daftar nilai Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Tambang yang menjadi responden dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh lingkungan sekolah dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Sebelum analisis regresi, uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas dan uji linearitas, juga dilakukan untuk memastikan validitas model penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian disusun dalam dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, sementara analisis statistik

digunakan untuk menguji pengaruh variabel lingkungan sekolah dan efikasi diri terhadap hasil belajar.

Analisis Deskriptif

Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui nilai UAS yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar yang dilihat pada Tabel 1

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar			
Interval	Kategori	F	%
92-100	Sangat Baik	0	0
83-91	Baik	18	28,57%
74-82	Cukup	25	39,68%
65-73	Kurang	20	31,75%
Jumlah		63	100%

Sumber : Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan Tabel 1 temuan penelitian variabel hasil belajar berada pada kategori cukup. Untuk meningkatkan hasil belajar perlu diperbaiki variabel lingkungan sekolah dan efikasi diri.

Data mengenai Lingkungan Sekolah didapat dari responden kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Tambang yang diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 11 pernyataan dengan skor yang digunakan 1-5. Distribusi frekuensi untuk variabel lingkungan sekolah yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

Data Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

Interval	Kategori	F	%
47-55	Sangat Baik	4	6,35%
38-46	Baik	24	38,10%
29-37	Sedang	35	55,55%
20-28	Kurang Baik	0	0
11-19	Sangat Kurang Baik	0	0
Jumlah		63	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah berada pada kondisi sedang. Hasil temuan penelitian menunjukkan lingkungan sekolah yang baik dapat dilihat dari harmonisnya hubungan siswa dengan guru, guru yang memberikan dukungan kepada siswanya. Selain itu harmonisnya hubungan sesama siswa, serta lengkapnya fasilitas belajar seperti ruangan belajar, perpustakaan, penerangan yang cukup dan sirkulasi udara yang baik.

Data mengenai efikasi diri didapat dari responden kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Tambang diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 10 butir pernyataan dengan skor yang digunakan 1-5. Selanjutnya dikategorikan untuk variabel efikasi diri yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.

Interval	Kategori	F	%
43-50	Sangat Tinggi	10	15,87%
35-44	Tinggi	17	26,98%
28-34	Sedang	34	53,97%
19-26	Rendah	2	3,18%
10-18	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		63	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa efikasi diri siswa berada pada kondisi sedang. Hasil temuan penelitian menunjukkan efikasi diri siswa yang baik dapat dilihat dari keyakinan diri siswa yang kuat, pandangan siswa terhadap kesulitan tugas, dan siswa merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

Analisis Statistik

Data penelitian di analisis secara statistik yang meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov Smirnov. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

Sumber : Hasil Data Olahan 2025

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji statistic One Sample Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5.

Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sekolah			Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	.001
Tingkat Lingkungan Sekolah		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.531

Sumber: Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan sekolah diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,531 (0,531 > 0,05)$, Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini linear, yang diartikan hubungan lingkungan sekolah dengan hasil

belajar memiliki hubungan yang signifikan linear.

Tabel 6.
Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri

			Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	.000
Efikasi Diri		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.453

Sumber: Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui variabel efikasi diri diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,453 (0,453 > 0,05)$, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini linear, yang diartikan hubungan efikasi diri dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan linear.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Sekolah	.667	1.499
Efikasi Diri	.667	1.499

Sumber: Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis dalam penelitian ini kurang dari angka 10, yaitu lingkungan sekolah sebesar 1.499 serta efikasi diri

sebesar 1.499. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1, yang mana lingkungan sekolah memiliki tolerance sebesar 0,667 serta efikasi diri memiliki tolerance sebesar 0,667. Hal ini dapat diartikan dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Hasil statistik dapat dilihat di Tabel 8.

Tabel 8.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Sig
(Constant)	3.358	3.469	.337
Lingkungan Sekolah	.147	.097	.137
Efikasi Diri	-.128	.067	.061

Sumber: Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Gletser pada Tabel 8. dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05. Dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Sehingga

variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	28.988
Lingkungan Sekolah	.582
Efikasi Diri	.717

Sumber: Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa constanta sebesar 28,988 dan nilai tingkat Lingkungan Sekolah sebesar 0,582, serta Efikasi diri sebesar 0,717, maka dapat diinput kedalam persamaan regresi linear berganda $Y = 28,988 + 0,582X_1 + 0,717X_2 + 0,231$.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan antara t hitung dan t

tabel, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya.

Tabel 10.
Hasil Uji t (parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	5.247	.000 ^b
Lingkungan	3.386	.001 ^b
Sekolah		
Efikasi Diri	5.253	.000 ^b

Sumber: Hasil Data 2025

Dari Tabel 10 dapat dilihat masing masing t_{hitung} dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t_{tabel} pada tabel signifikansi 0,05 (*2-tailed*) dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (n-k-1) : \alpha/2 \\ &= (63-2-1) : 0,05/2 \\ &= 60 : 0,025 \\ &= 2.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa nilai $Sig. .001 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3.386 > t_{tabel} 2.000$ maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui nilai $Sig. 0.000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik dapat menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $5.253 > t_{tabel} 2.000$ maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji F digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Kriterianya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil uji ANOVA untuk menguji ketetapan model yang digunakan:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= n-k-l ; k \\ &= (63-2-1) : 2 \\ &= 60 : 2 \\ &= 3,150 \end{aligned}$$

Tabel 11.
Hasil Uji F (simultan)

Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	43.275	.000 ^b
Residual	60		
Total	62		

Sumber: Hasil Data 2025

Berdasarkan Tabel 11 diketahui nilai $Sig.$ adalah $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $43.275 > F_{tabel} 3,156$. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan efikasi diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Tabel 12.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square
1	.768 ^a	.591

Sumber: Hasil Data Olahan 2025

Berdasarkan Tabel 12 diketahui nilai R² sebesar Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (lingkungan sekolah dan efikasi diri) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 59,1%, sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar dan budaya sekolah (Yandi dkk., 2023), gedung, letak tempat belajar, fasilitas dan penunjang lainnya (Damayanti, 2022)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji F menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan nilai analisis regresi berganda b₁X₁+b₂X₂ dengan nilai sebesar 0,582+0,717. Maka hal ini berarti

bahwa lingkungan sekolah dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,591, jadi persentase pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sekolah dan efikasi diri terhadap hasil belajar sebesar 59,1%, Sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar dan budaya sekolah (Yandi dkk., 2023), bukan hanya itu menurut Damayanti (2022) gedung, letak tempat belajar, fasilitas dan penunjang lainnya juga ikut mempengaruhi hasil belajar yang diterima oleh siswa. Selain itu guru merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan anak, baik dalam membimbing siswa, menyaring informasi, sikap dan lain-lain. Kondisi kelas juga menjadi hal yang berpengaruh bagi keaktifan dan hasil belajar siswa, hal ini juga menjadi pendorong bagi guru untuk harus kreatif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran (Ramaberto dkk., 2023). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut menunjukkan bahwasanya semakin baik lingkungan sekolah dan semakin

tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diterima oleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut maka penelitian ini menunjukkan lingkungan sekolah memiliki peran yang penting bagi hasil belajar siswa begitu juga dengan efikasi diri yang memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Maka ketika lingkungan sekolah siswa baik ditambah dengan efikasi diri siswa yang tinggi seperti keyakinan yang kuat, luas bidang tindak laku merasa yakin akan kemampuannya, tingkat kesulitan yang tinggi. Maka besar kemungkinan siswa akan menerima hasil belajar yang tinggi dan akan meningkat secara signifikan.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun dengan adanya perbedaan berupa jumlah responden dan tempat dilakukannya penelitian. Seperti dalam penelitian Ansori (2018) yang menyatakan bahwa Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di Man 5 Sleman Yogyakarta secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, penelitian ini memiliki

perbedaan yaitu pada indikator lingkungan sekolah metode mengajar dan ekstrakurikuler yang digunakan dimana penelitian ini tidak menggunakan. Perbedaan lain terdapat pada indikator efikasi diri, dalam hal ini peneliti menggunakan indikator yang berbeda dengan indikator yang digunakan oleh peneliti terdahulu. Lalu dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat lingkungan sekolah dan efikasi diri bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar SMKN kabupaten Solok, penelitian ini memiliki perbedaan dimana pada penelitian menggunakan sampel dari beberapa smk di kabupaten solok sedangkan pada penelitian ini hanya satu sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan didalam bidang pendidikan dengan mengungkap pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah dan efikasi diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana akan memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Dalam penelitian ini saya menemukan kendala seperti adanya

pembatasan variabel, Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu lingkungan sekolah dan efikasi diri. Padahal, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti fasilitas belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat, perhatian, metode mengajar, disiplin belajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan sekolah dan efikasi diri siswa, maka semakin baik hasil belajar yang dicapai. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan kedua aspek tersebut dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar peneliti mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti kompetensi guru, metode

pembelajaran dan lingkungan belajar. Penelitian yang lebih mendalam mengenai interaksi antara lingkungan sekolah dan efikasi diri dan faktor eksternal lainnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu penggunaan metode campuran yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti juga disarankan untuk melakukan penelitian di berbagai konteks sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur*. 2(6), 903–913.
- Ansori, R. Al. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Man 5 Sleman Yogyakarta*.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar*

- Matematika Meta Guru Tua : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. August.
- Hasmatang. (2021). *Pentingnya Self Efficacy pada Diri Peserta Didik* *The Importance of Self Efficacy in Student's Self.* 1, 296–298.
- Kemendikbud. (2018a). *Hasil UN untuk Perbaikan Kualitas Pendidikan.* Kemendikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/05/hasil-un-untuk-perbaikan-kualitas-pendidikan>
- Kemendikbud. (2018b). *Kualitas Penilaian Hasil Belajar Semakin Meningkat, Kedaulatan Guru Diperkuat.* Kemendikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/04/kualitas-penilaian-hasil-belajar-semakin-meningkat-kedaulatan-guru-diperkuat>
- Marjon, F., Carlien, V., Jan-folkert, D., & Els, V. R. (2025). First-year academic achievement: the role of academic self-efficacy , self-regulated learning and. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 46(7), 1115–1126.
- Ramaberto, N., Sari, F. A., Ekonomi, P., & Riau, U. (2023). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan.* 4(4), 2408–2419.
- Shodiq, F., Darmawan, D., Islam, P. A., Sunan, U., & Surabaya, G. (2025). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.*
- Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., & Niken Sitanggang, C. (2023). *Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan*
- Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran. 8(2).
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik* (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.